

**APLIKASI IRIGASI TETES PADA TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) MENGGUNAKAN BERBAGAI MEDIA
TANAM**

Oleh

ROBBI EKA PUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2014

R: 26022 /
26883

**APLIKASI IRIGASI TETES PADA TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) MENGGUNAKAN BERBAGAI MEDIA
TANAM**



Oleh
ROBBI EKA PUTRA

∫
631.580.7

Rob.

a

2014.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2014**

SUMMARY

ROBBI EKA PUTRA. Drip Irrigation Applications In Plant cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.) Using Different Growing Media. (Supervised by **ARJUNA NENY TRIANA** and **HILDA AGUSTINA**).

The objective of this research was to determine the the best provision of water and plant media mixture by using drip irrigation to the Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.). The research used a Factorial Randomized Block Design (RAKF) with two treatment factors and three replications. Factor A consisted of three levels namely the water provision A_1 : 90%, A_2 : 100%, A_3 : 110% and factor B consisted of 3 levels namely plant media B_1 : layer of soil, husk, soil, B_2 : layer of soil and husk, B_3 : a mixture of soil and husk. The measured parameters were soil water content (%), water provision efficiency (%), plant height (cm), number of leaves (pieces), number of fruits, fruit weight (g) and fresh dry weight (g). The water provision treatment had no significant effect on plant growth. The plant media treatment of the soil and husk was the best treatment compared with treatment of soil and husk, and soil mixed with husk.

RINGKASAN

ROBBI EKA PUTRA. Aplikasi Irigasi Tetes Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Menggunakan Berbagai Media Tanam (Dibimbing oleh **ARJUNA NENI TRIANA** dan **HILDA AGUSTINA**).

Tujuan penelitian adalah mengetahui pemberian air dan campuran media tanam yang terbaik pada tanaman menggunakan irigasi tetes terhadap tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF), dengan dua faktor perlakuan dan 3 kali ulangan. Faktor A terdiri dari 3 taraf yaitu pemberian Air A₁: 90%, A₂:100%, A₃: 110% dan faktor B terdiri dari 3 taraf yaitu media tanam B₁: Lapisan tanah, sekam, tanah; B₂: Lapisan tanah, sekam ; B₃: campuran tanah, sekam. Parameter yang diamati adalah kadar air tanah (%), efisiensi pemberian air (%), tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah buah, berat buah (g) dan berat berangkasan (g). Perlakuan pemberian air memberikan pengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan tanaman. Perlakuan media tanam berupa tanah, sekam merupakan perlakuan yang terbaik dibandingkan dengan perlakuan tanah, sekam, tanah dan tanah yang dicampur dengan sekam.

**APLIKASI IRIGASI TETES PADA TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) MENGGUNAKAN BERBAGAI MEDIA
TANAM**

Oleh

ROBBI EKA PUTRA

05081006026

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Teknologi Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN

JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2014

Skripsi

**APLIKASI IRIGASI TETES PADA TANAMAN CABAI RAWIT
(*Capsicum frutescens* L.) MENGGUNAKAN BERBAGAI MEDIA
TANAM**

Oleh

ROBBI EKA PUTRA

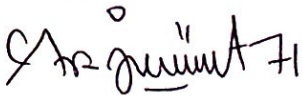
05081006026

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

Indralaya, Januari 2014

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Pembimbing I,



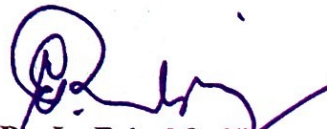
Arjuna Neni Triana, S.T.P., M.Si.

Dekan,

Pembimbing II,



Hilda Agustina, S.T.P., M.Si.



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 19600211 198503 1 002

Skripsi berjudul "Aplikasi Irigasi Tetes Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Menggunakan Berbagai Media Tanam)" oleh Robbi Eka Putra telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 10 Januari 2014.

Komisi Penguji

1. Arjuna Neni Triana, S.T.P., M.Si

Ketua

(Arjuna Neni Triana)

2. Hilda Agustina, S.T.P., M.Si

Skretaris

(Hilda Agustina)

3. Ir. R. Mursidi, M.Si

Anggota

(R. Mursidi)

4. Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.

Anggota


(Rahmad Hari Purnomo)

5. Dr. rer.nat.Ir.Agus Wijaya, MSi.


Anggota

(Agus Wijaya)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi Pertanian


Dr. Ir. Hersyamsi, M. Agr
NIP. 196008021987031004

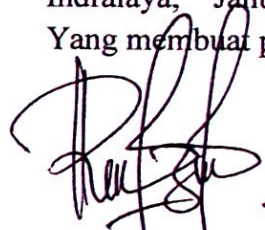
Mengesahkan, 23 Januari 2014
Ketua Program Studi Teknik Pertanian


Hilda Agustina, S.T.P., M.Si
NIP. 197708232002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil pengamatan atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Januari 2014
Yang membuat pernyataan



Robbi Eka Putra

RIWAYAT HIDUP

ROBBI EKA PUTRA. Lahir pada tanggal 09 November 1988 di desa Ketiau kecamatan Lubuk Keliat (OI), merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putra dari pasangan bapak Kiswanto dan ibu Zaromah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD Cinta Manis pada tahun 2001, sekolah menengah pertama di SLTP Cinta Manis pada tahun 2004 dan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Tanjung Raja pada tahun 2007.

Tahun 2008 penulis aktif sebagai mahasiswa di Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penulis melaksanakan praktik lapangan di Home Industri Tahu Sumedang Lingga Sari Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir yang berjudul “Tinjauan Teknik Pembuatan dan Pengolahan Limbah Tahu di Industri Rumah Tangga Lingga Sari Indralaya (Ogan Ilir)”.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di desa Tanjung Pule, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir Pada bulan Juli sampai Agustus 2011 dengan judul “Pembuatan Pupuk Kompos dengan Penambahan EM_4 ”.

Akhir kata penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini. Semoga cita-cita penulis dapat diwujudkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aplikasi Irigasi Tetes Pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Menggunakan Berbagai Media Tanam”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Arjuna Neni Triana, S.TP., M.Si. selaku pembimbing pertama dan sekaligus pembimbing akademik serta Hilda Agustina S.TP., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas kesempatan yang diberikan kepada penulis selaku mahasiswa Fakultas Pertanian untuk menggali pengetahuan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Yth. Ketua Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
3. Yth. Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
4. Yth. Ketua Program Studi Teknik Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Teknologi Pertanian Program Studi Teknik Pertanian.

5. Yth. Bapak Ir. R. Mursidi, M.Si., Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si., dan Bapak Dr. rer.nat. Ir. Agus Wijaya, M.Si. selaku pembahas makalah dan penguji skripsi, yang telah memberikan masukan dan bimbingan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas segala ilmu yang diberikan selama pengajaran dan pendidikan.
7. Staf administrasi akademik Jurusan Teknologi Pertanian, Kak Jhon, Kak Hendra, dan Yuk Ana atas bantuan dan kemudahan yang telah diberikan.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Kiswanto dan Ibu Zaromah yang selalu memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti.
9. Kedua adik laki-laki saya Denny Febrianto dan Ragil yang telah memberi semangat di setiap waktunya.
10. Teman-temanku Debby, Fildri, Candra, Warda, Idham, Ardi wijaya, alfik, Reha Okta Pedana, Gustin, Febri, Astuty, Qoirul, Chika, Santi, Hendra, Mardian, Alex, Sony, Uchu, Wahyu, Isnaini, Joan, teman-teman Jurusan Teknologi Pertanian angkatan 2008 yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan kepada penulis.
11. Septy Efrikasari, Ambar, Yuswarni, Nita, Firmansyah, Kyar, Akai, Daweng, Nurohman, Yogo, Ardi, Awe, Hery, Nopri, Sahat, Leoza dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan suport setiap harinya.

12. Kak Aidil, kak Fajar, kak Baisyar, kak Ruly, kak Dika, kak Rendy, kak Ulung dan kak Bojes terimakasih atas motifasinya dalam kesempurnaan skripsi ini.
13. Adik-adik tingkat 2009 sampai 2013 Teknologi Pertanian Unsri.
14. Teman-teman dari KRAB (Komunitas Rider Anti Brutal).
15. Kak Jas, yunda, kak puja dan dinda trimakasih atas saran, masukan serta semangat yang diberikan selama ini.
16. Teman seperjuangan SMA : Amy, Indri, Nicho, Vika, Libia, Eka, Firmansyah, Efan, Ucok, Oco, Komeng, dan para alumni angkatan ke 2, SMA Negeri 2 Tanjung Raja.
17. Sahabat kecilku : Sigit, Wakpet, Dadang, Dwi, Aca, Wawan, Juan, Sekuk, Terima kasih banyak atas semuanya, mohon maaf bila ada kekurangan dan kesalahan. Akhirnya penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua ini.

Indralaya, Januari 2014
Penulis

Robbi Eka putra



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Cabai Rawit.....	4
B. Irigasi.....	5
C. Kebutuhan Air Tanaman.....	10
D. Media Tanam.....	11
E. Sekam Padi.....	12
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	13
A. Tempat dan Waktu.....	13
B. Alat dan Bahan.....	13
C. Metode Penelitian.....	13
D. Analisis Statistik.....	14
E. Cara Kerja.....	17

	Halaman
F. Parameter Pengamatan	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Kadar air tanah	20
B. Efisiensi pemberian air	25
C. Tinggi tanaman	27
D. Jumlah daun	30
E. Berat buah	35
F. Jumlah buah	38
G. Berat berangkas kering	40
V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis ragam percobaan faktorial	15
2. Uji BNJ media tanam (Faktor B) terhadap tinggi tanaman (cm)	29
3. Uji lanjut BNJ perlakuan media tanam (faktor B) terhadap jumlah daun (helai),	32
4. Uji lanjut BNJ interaksi AB terhadap jumlah daun (helai).....	33
5. Uji Lanjut BNJ media tanam (Faktor B) terhadap berat buah (g).....	37
6. Uji Lanjut BNJ media tanam (Faktor B) berat berangkasan (g)	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik kadar air tanah sebelum penyiraman	20
2. Grafik kadar air tanah sesudah penyiraman	23
3. Grafik efisiensi pemberian air	25
4. Grafik tinggi tanaman	27
5. Grafik jumlah daun	30
6. Grafik berat buah	35
7. Grafik jumlah buah	38
8. Grafik berat berangkasan kering	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Diagram alir penelitian	48
2. Gambar teknik instalasi irigasi tetes	49
3. Foto-foto penelitian	50
4. Perhitungan kebutuhan air tanaman.....	52
5. Efisiensi pemberian air	54
6. Perhitungan RAK Faktorial tinggi tanaman.....	55
7. Perhitungan RAK Faktorial jumlah daun.....	59
8. Perhitungan RAK Faktorial jumlah buah.....	63
9. Perhitungan RAK Faktorial berat buah.....	66
10. Perhitungan RAK Faktorial berat berangkasan kering	70
11. Data berat berangkasan	74
12. Data analisis tanah	75
13. Data suhu harian	76



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari jenis sayuran yang memiliki buah kecil dengan rasa yang pedas. Produksi cabai rawit pada tahun 2009 sebesar 591.294 ton, sedangkan pada tahun 2010 produksinya sebesar 521.704 ton, sehingga produksi tanaman cabai rawit mengalami penurunan sebanyak 69.590 ton. Petani banyak yang mengalami gagal panen, disebabkan adanya beberapa kendala, terutama tingkat kesuburan tanah dan semakin berkurangnya lahan pertanian (Supriyanto, 2011).

Budidaya cabai rawit selama ini dilakukan oleh petani dengan cara menanam di lahan. Lahan yang tersedia untuk melakukan budidaya tanaman cabai rawit telah banyak beralih fungsi menjadi bangunan dan tempat perindustrian lainnya sehingga para petani cabai rawit tidak mempunyai lahan pertanian lagi. Dibutuhkan cara untuk mengantisipasi hal tersebut supaya peningkatan produksi tetap berlanjut, yaitu dengan cara menanam cabai rawit di lahan sempit menggunakan media tanam berupa pot atau *polybag* (Piay 2010).

Salah satu konsep pertanian yang memanfaatkan lahan sempit dan menghasilkan produksi yang optimal serta mutu memuaskan adalah budidaya pertanian dengan menggunakan media *polybag* (Nicholls, 2000). Media tanam adalah media tumbuh bagi tanaman yang dapat memasok sebagian unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh subur. Salah satu media tanam yang biasa digunakan adalah tanah. Tanah adalah campuran dari bahan padat (organik dan anorganik) dan udara. Tanah merupakan sumber mineral bagi tanaman

yang digunakan sebagai media tanam. Dibutuhkan suatu alternatif media tanam lain sebagai pengganti media tanam tanah (Septiani, 2012).

Salah satu alternatif media tanam untuk tanaman yang dapat digunakan adalah sekam. Sekam adalah salah satu media tanam yang baik digunakan karena sekam bersifat porous, ringan, tidak kotor dan cukup dapat menahan air. Pemanfaatan sekam sebagai media tanam dibutuhkan untuk memperbaiki sifat fisik tanah pada lahan pertanian dan media tanam untuk pertumbuhan tanaman. Selain mudah ditemukan, sekam juga mempunyai kandungan yang dibutuhkan oleh tanaman cabai untuk dapat tumbuh. Sekam memiliki kemampuan menyerap air yang rendah dan porositas yang baik. Sifat ini menguntungkan jika digunakan sebagai media tanam karena mendukung perbaikan struktur tanah karena aerasi dan drainase menjadi lebih baik (Septiani, 2012).

Kegiatan budidaya tanaman diusahakan supaya kebutuhan air tanaman selama pertumbuhan tercukupi dengan baik dalam jumlah, waktu serta cara yang efisien melalui sistem irigasi (Najiyati dan Danarti, 1993). Irigasi merupakan suatu cara dan metode yang diperlukan supaya kebutuhan air tercukupi. Sistem irigasi yang biasa digunakan adalah sistem irigasi tradisional dan irigasi permukaan. Irigasi adalah upaya pemberian air kepada tanah untuk meningkatkan lengas (kelembaban) tanah sebanyak keperluan untuk tumbuh dan berkembang bagi tanaman (Najiyati, 1993).

Sistem irigasi tetes atau curah dapat memberikan air untuk tanaman secara terus-menerus atau tidak terputus dengan laju pemberian air sesuai dengan kebutuhan tanaman di tiap fase pertumbuhannya. Irigasi tetes memberikan air dengan cara

meneteskan air ke zona perakaran menggunakan penetes (*emitter*). Penggunaan irigasi tetes dapat meminimalisir kehilangan air akibat evapotranspirasi sehingga efisiensi penggunaan air bisa mencapai 75% sampai 85% (Michael, 1978). Jika sistem irigasi tetes dirancang dengan tepat dan jumlah kebutuhan air serta waktu pemberiannya dioperasikan dengan teratur, maka akan lebih berhasil (Sapriyanto dan Nora, 1999).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media tanam yang terbaik digunakan untuk tanaman cabai dengan menggunakan irigasi tetes.

B. Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemberian air dan campuran media tanam yang terbaik pada tanaman menggunakan irigasi tetes terhadap tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.).

C. Hipotesis

Diduga pemberian air menggunakan irigasi tetes dan media tanam sekam dan tanah dapat meningkatkan hasil panen terhadap tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Mohd, S. J., dan Ibrahim, A. 2009. Pengisian Sekam Padi dan Tanah Liat ke dalam Matriks Polietilena Berketumpatan Tinggi-Getah Asli-Getah Asli Cecair. *Sains Malaysia* hal: 381–386
- Benami, A dan A. Ofen. 1984. *Irrigation Engineering*. Irrigation Engineering Scientific, Israel Institute of Technology.
- Blaney, H.F. dan W.D. Criddle. 1992. Determining consumptive use and irrigation water requirements. *ARS-USDA Tech. Bull. No. 1275*
- Damanik, M.M.B., Fauzi, L.H., dan Syahrman, R. 1997. Pertumbuhan dan Produksi Cabe Merah (*Capsicum Annum L*) pada Berbagai Jenis Mulsa dan Zat Pengatur Tumbuh. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Doorenbos, J., and W.O. Pruitt, 1984. *Guideline for Predicting Crope Water Requirement*
- Fitter, H. 1991. *Fisiologi Lingkungan Tanaman*. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Foth, H. D. 1994. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah Edisi Ke 6*. Erlangga. Jakarta.
- Ginting, M. 1994. *Irigasi*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik USU, Medan.
- Gomez, K. A dan J.A. Gomez. 1995. *Statistical Prosedures for Agricultural Research*. John Wiley dan Sons. New York.
- Hansen, V. E., O. W. Israelsen and G. E. Stringham. 1979. *Irrigation Principles and Practices*. Diterjemahkan oleh Tachyan, E. P dan Soetjipto. 1984. *Dasar-dasar Praktek Irigasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hillel, D. 1982. *Soil Physics*. Diterjemahkan oleh Susanto, R. H. dan R. H. Punomo, 1996. *Pengantar Fisika Tanah*. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Jensen, M. E. 1983. *Design and Operation of Farming Irrigation System*. American Society of Agricultural. St. Joseph, Michigaan. USA.
- Islami, T dan W. H. Utomo. 1995. *Hubungan Tanah Air dan Tanaman*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Karsono, S. Sudarmodjo dan Yos, S. 2002. *Hidroponik Skala Rumah Tangga*. Agro Media Pustaka. Tangerang
- Michael, A.M. 1978. *Irrigation Theory and Practices*. Vikas Publishing House PVT LTD. New Delhi.

- Najiyanti dan Danarti, 1993. Petunjuk Cara Menyiram Tanaman. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Najiyati, S. 1993. Sistem Penyaluran Air dalam Dampak Petunjuk Mengairi Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nicholls, R.C. 2000. Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah. Dahara Prize. Semarang.
- Nyakpa, M.Y. ; A.M Lubis ; M.A Pulung ; G.A Amrah; A. Munawar, Go Ban dan N. Hakim. 1988. Kesuburan Tanah. Badan Kerja Sama Ilmu Tanah. BKS/ USAID (University of Kentucky). Palembang.
- Piay, S, S. 2010. Budidaya Dan Pascapanen Cabai Merah (*Capsicum Annuum L.*). Ungaran, BPTP Jawa Tengah.
- Sapriyanto dan H. T. Nora., 1999. Efisiensi Penggunaan Air Pada Sistem Irigasi Tetes Dan Curah Untuk Tanaman Krisan. Buletin Keteknikan Pertanian. Vol. 13 No. 7.
- Septiani, D. 2012. Pengaruh Pemberian Arang sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). politeknik negeri lampung. Lampung.
- Schwab, G. O., R. K. Frevert., W.J. Elliot and D.D. Fangmeier. 1992. Soil And Water Conservating Engineering. Third Edition. Jhon Wiley & Sons, Inc. Canada
- Slamet, S. 2001. Optimasi Potensi Tanaman dalam Budidaya Hidroponik. Pusat Pengkajian dan Penerapan Ilmu Teknik untuk Pertanian Tropika. Bogor
- Sudjarwadi. 1990. Teori dan Praktek Irigasi. Yogyakarta. UGM
- Sumarna, A. dan Kusandriani. 1998. Irigasi Tetes pada Budidaya Tanaman Cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bandung.
- Supriyanto, A. 2011. Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati (*Biofertilizer*) Dan Media Tanam Yang Berbeda Pada Perumbuhan Dan Produktifitas Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) Di Polybag. Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Wiryanta. 2006. Bertanaman Cabai. Agromedia Pustaka : Jakarta.